

Pelatihan Desain Presentasi Menggunakan Canva bagi Siswa SMA

Delvia Muharraman¹, Sayida Khairatun Nisak²,

Universitas Batanghari, Indonesia
Institut Islam Al-Mujaddid Sabak, Indonesia
delviamuharramah@unbari.ac.id

Corresponding Author: Author¹

Abstrak indonesia

Kemampuan membuat presentasi yang menarik dan komunikatif merupakan keterampilan penting bagi siswa di era digital saat ini. Namun, masih banyak siswa SMA yang kurang menguasai teknik desain presentasi yang efektif, sehingga presentasi mereka kurang menarik dan kurang mampu menyampaikan pesan dengan baik. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan desain presentasi menggunakan aplikasi Canva kepada siswa SMA, untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat materi presentasi yang menarik dan informatif. Pelatihan dilakukan secara workshop interaktif kepada 40 siswa dari SMA Negeri X selama dua hari. Evaluasi keberhasilan pelatihan diukur melalui pre-test dan post-test serta observasi partisipatif. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan desain presentasi dan kepercayaan diri siswa saat menyampaikan materi. Program ini memberikan kontribusi positif dalam pengembangan keterampilan digital dan komunikasi siswa sebagai modal penting dalam pembelajaran dan kehidupan masa depan.

Kata Kunci: *Desain presentasi, Canva, pelatihan, siswa SMA, keterampilan digital.*

Abstract English

The ability to create engaging and communicative presentations is a vital skill for students in today's digital era. However, many high school students still lack mastery of effective presentation design techniques, resulting in presentations that are neither visually appealing nor capable of delivering messages clearly. This community service program aims to provide presentation design training using the Canva application to high school students, enhancing their ability to create attractive and informative presentation materials. The training was conducted through an interactive workshop for 40 students from SMA Negeri X over a period of two days. The success of the training was evaluated through pre-tests, post-tests, and participatory observation. The results showed a significant improvement in both presentation design skills and the students' confidence in delivering material. This program provides a positive contribution to the development of students' digital and communication skills as essential assets for their studies and future lives.

Keywords: *Presentation design, Canva, training, high school students, digital skills.*

PENDAHULUAN

Kemampuan membuat presentasi yang menarik dan efektif menjadi salah satu keterampilan esensial yang wajib dimiliki oleh siswa, khususnya di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) (Mahardhika et al., 2025; Nurhayati & Erviana, 2024). Tidak hanya sekadar menyampaikan informasi secara verbal, sebuah presentasi yang baik harus

mampu memikat perhatian audiens serta menyampaikan pesan secara jelas, terstruktur, dan persuasif. Dalam konteks pembelajaran modern, presentasi sering kali digunakan sebagai media untuk mengkomunikasikan ide, hasil penelitian, maupun tugas proyek yang memerlukan visualisasi yang menarik agar materi mudah dipahami dan diingat oleh pendengar. Oleh sebab itu, keterampilan dalam mendesain presentasi yang efektif menjadi bagian integral dari proses pembelajaran yang mendukung keberhasilan akademik siswa (Susanto & Afriadi, 2025).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa SMA yang menghadapi berbagai kesulitan ketika harus membuat materi presentasi yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik secara visual. Kesulitan tersebut muncul dari kurangnya pengetahuan dan keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat lunak desain, serta kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip desain komunikasi visual. Akibatnya, banyak presentasi yang dibuat cenderung monoton, membosankan, dan kurang efektif dalam menyampaikan pesan. Kondisi ini tidak hanya menghambat kualitas pembelajaran, tetapi juga dapat menurunkan rasa percaya diri siswa saat tampil di depan kelas atau dalam forum publik lainnya. Tantangan ini menuntut adanya intervensi khusus agar siswa dapat terbantu mengembangkan kemampuan mereka dalam hal desain presentasi (Ali et al., 2024).

Salah satu solusi yang sangat potensial untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pemanfaatan aplikasi desain grafis berbasis online, seperti Canva. Canva menawarkan berbagai fitur yang user-friendly dan menyediakan beragam template siap pakai yang dapat dengan mudah digunakan oleh pemula sekalipun. Dengan antarmuka yang sederhana dan intuitif, Canva memungkinkan siswa untuk membuat presentasi yang menarik dan profesional tanpa harus memiliki keahlian desain yang mendalam. Selain itu, aplikasi ini juga menyediakan elemen grafis seperti ikon, gambar, font, dan warna yang dapat disesuaikan sehingga siswa dapat mengekspresikan kreativitas mereka sekaligus memenuhi kebutuhan komunikasi visual dalam presentasi. Keunggulan ini menjadikan Canva sebagai alat yang efektif untuk mendukung pengembangan keterampilan digital sekaligus meningkatkan kualitas penyampaian materi siswa.

Mengingat pentingnya keterampilan desain presentasi dalam menunjang keberhasilan akademik dan pengembangan diri siswa di era digital, pelatihan penggunaan Canva menjadi sebuah kebutuhan yang sangat mendesak. Pelatihan ini tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan teknis semata, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan siswa dalam menguasai teknologi informasi dan komunikasi secara praktis. Dengan mengikuti pelatihan tersebut, siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan komunikasi visual mereka, memperkuat kreativitas, serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyampaikan ide dan gagasan di depan umum. Dengan demikian, pelatihan desain presentasi menggunakan Canva menjadi langkah strategis yang relevan dan bermanfaat dalam mendukung proses pembelajaran modern dan persiapan siswa menghadapi tantangan di masa depan.

LANDASAN TEORI

Kemampuan membuat presentasi yang menarik dan efektif kini menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting dimiliki oleh siswa, terutama di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), di tengah kemajuan pesat teknologi digital. Presentasi tidak lagi sekadar menyampaikan informasi secara lisan, melainkan juga harus mampu memikat perhatian audiens dan menyampaikan pesan dengan jelas, terstruktur, dan persuasif (Albab, 2024). Dalam proses pembelajaran modern, media presentasi sering digunakan sebagai sarana utama untuk mengkomunikasikan ide, hasil penelitian, atau tugas proyek secara visual. Oleh karena itu, keterampilan desain presentasi yang baik menjadi bagian tak terpisahkan dari proses pembelajaran yang mendukung keberhasilan akademik serta pengembangan kemampuan komunikasi siswa. Presentasi yang efektif dapat membantu siswa tidak hanya dalam memahami materi pembelajaran, tetapi juga dalam membangun rasa percaya diri mereka ketika tampil di depan kelas atau forum publik lainnya.

Meski demikian, pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa SMA masih mengalami kesulitan dalam merancang materi presentasi yang menarik secara visual dan mudah dipahami. Hambatan utama yang dihadapi adalah kurangnya keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat lunak desain dan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar komunikasi visual. Akibatnya, presentasi yang dibuat seringkali terlihat monoton, kurang menarik, dan tidak efektif dalam menyampaikan pesan yang diinginkan (Wahyono, 2024). Kondisi ini tidak hanya berdampak pada kualitas hasil pembelajaran, tetapi juga dapat mengurangi motivasi dan kepercayaan diri siswa saat harus berbicara di depan umum. Tantangan tersebut menuntut adanya solusi yang dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan desain presentasi secara praktis dan menyenangkan agar proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna.

Salah satu solusi efektif yang dapat diimplementasikan adalah pelatihan penggunaan aplikasi desain grafis berbasis online, seperti Canva, yang menyediakan fitur-fitur user-friendly dan berbagai template siap pakai. Canva memungkinkan siswa untuk membuat presentasi yang estetis dan profesional tanpa harus memiliki keahlian desain yang mendalam, sehingga sangat cocok digunakan oleh pemula. Dengan alat ini, siswa dapat mengekspresikan kreativitas mereka melalui pengaturan warna, tipografi, tata letak, serta penyisipan elemen grafis yang menarik. Pelatihan ini tidak hanya mengajarkan aspek teknis pembuatan presentasi, tetapi juga memperkuat kemampuan komunikasi visual dan membangun kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan gagasan (Hutahaean et al., 2026; Susanto & Afriadi, 2025). Oleh karena itu, pelatihan desain presentasi menggunakan Canva menjadi sebuah kegiatan pengabdian masyarakat yang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan digital dan komunikasi siswa SMA sebagai persiapan menghadapi tuntutan akademik dan dunia kerja di masa depan.

METODOLOGI

Pelatihan desain presentasi menggunakan Canva ini diselenggarakan di SMA Negeri X selama dua hari berturut-turut dengan melibatkan sebanyak 40 siswa dari kelas XI dan XII sebagai peserta aktif. Pelatihan dirancang dalam format workshop interaktif yang menggabungkan berbagai metode pembelajaran agar peserta dapat memahami dan menguasai materi secara efektif. Pada awal sesi, peserta diberikan paparan teori singkat mengenai prinsip-prinsip dasar desain presentasi yang efektif dan pentingnya komunikasi visual dalam menyampaikan pesan. Selanjutnya, dilanjutkan dengan demonstrasi langsung penggunaan aplikasi Canva oleh fasilitator, yang menunjukkan langkah-langkah praktis dalam membuat slide presentasi mulai dari pemilihan template, pengaturan tata letak, hingga penyesuaian elemen grafis seperti warna, font, dan gambar. Metode pembelajaran yang mengutamakan praktik langsung ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk bereksperimen dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dengan membuat presentasi mereka sendiri.

Dalam pelatihan ini, setiap peserta diberi tugas membuat presentasi dengan tema bebas yang masih relevan dengan materi pelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti, sehingga konten yang dibuat menjadi lebih personal dan bermakna. Untuk mengukur efektivitas pelatihan, dilakukan evaluasi menggunakan pre-test dan post-test yang bertujuan mengukur peningkatan kemampuan desain presentasi peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Selain pengukuran kuantitatif melalui tes, observasi langsung terhadap perilaku peserta selama pelatihan juga dilakukan untuk melihat tingkat keterlibatan, kreativitas, dan kemampuan mereka dalam mengoperasikan Canva. Feedback dari peserta juga dikumpulkan melalui kuesioner yang menilai tingkat kepuasan, kemudahan penggunaan aplikasi, serta kendala yang dialami selama workshop. Semua data ini menjadi bahan evaluasi penting untuk menilai keberhasilan program sekaligus sebagai dasar untuk perbaikan pelatihan di masa mendatang.

PEMBAHASAN

Hasil pre-test yang dilakukan sebelum pelatihan mengungkapkan bahwa mayoritas peserta memiliki kemampuan dasar yang masih sangat terbatas dalam mendesain presentasi yang menarik dan komunikatif. Banyak siswa yang belum memahami prinsip-prinsip dasar tata letak, penggunaan warna yang tepat, maupun pemilihan elemen grafis yang efektif untuk mendukung penyampaian pesan. Hal ini tercermin dari skor yang relatif rendah pada pre-test, yang menunjukkan kebutuhan mendesak akan intervensi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan desain presentasi mereka. Kondisi ini juga sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa siswa umumnya kesulitan dalam menggabungkan aspek estetika dan fungsi dalam sebuah presentasi, sehingga hasil akhir presentasi sering kurang menarik dan kurang mampu memikat perhatian audiens.

Setelah mengikuti pelatihan selama dua hari, terjadi peningkatan signifikan pada kemampuan siswa dalam mendesain presentasi menggunakan aplikasi Canva. Nilai post-test menunjukkan rata-rata peningkatan skor sebesar 35%, sebuah angka yang

mencerminkan perubahan keterampilan yang cukup berarti dalam waktu relatif singkat. Para siswa menjadi lebih mahir dalam memanfaatkan berbagai fitur Canva, mulai dari pemilihan template yang sesuai, pengaturan tata letak slide yang sistematis, pemilihan warna yang harmonis untuk menciptakan kesan visual yang menarik, hingga penyisipan elemen grafis yang relevan untuk memperkuat pesan yang disampaikan. Keberhasilan ini tidak hanya terlihat dari hasil tes, tetapi juga dari observasi selama pelatihan yang menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta. Siswa aktif mengajukan pertanyaan, bereksperimen dengan fitur aplikasi, dan saling berbagi ide dalam proses pembuatan presentasi, yang menandakan tingkat keterlibatan yang sangat positif.

Feedback yang dikumpulkan dari para peserta pelatihan menunjukkan adanya dampak positif yang signifikan terhadap rasa percaya diri mereka dalam menyusun dan menyampaikan presentasi. Sebelum mengikuti pelatihan, banyak siswa merasa kurang yakin dengan kemampuan mereka dalam merancang materi presentasi yang menarik dan komunikatif, yang seringkali membuat mereka cemas saat harus tampil di depan kelas atau forum publik lainnya. Namun, setelah melalui sesi pelatihan yang intensif dan interaktif, sebagian besar peserta melaporkan peningkatan keyakinan diri secara nyata. Mereka merasa lebih siap dan percaya diri untuk menyampaikan materi yang telah mereka buat secara mandiri, dengan dukungan visual yang lebih baik dan desain yang lebih profesional. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan teknis yang diperoleh tidak hanya berhenti pada aspek pembuatan slide, tetapi juga mempengaruhi aspek psikologis siswa dalam berkomunikasi di depan audiens.

Temuan tersebut memperkuat argumen bahwa integrasi teknologi desain grafis berbasis aplikasi seperti Canva dalam proses pembelajaran memberikan manfaat yang lebih luas daripada sekadar peningkatan kemampuan teknis. Pelatihan ini juga berkontribusi dalam pengembangan soft skills siswa, terutama dalam bidang komunikasi dan kreativitas. Kemampuan berkomunikasi yang efektif menjadi semakin penting dalam dunia pendidikan dan dunia kerja, di mana penyampaian pesan yang jelas dan menarik dapat menentukan keberhasilan seorang individu dalam menyampaikan ide atau gagasan. Selain itu, pelatihan ini mendorong siswa untuk berpikir kreatif dalam mendesain materi presentasi sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif sebagai pencipta konten yang inovatif dan menarik. Dengan demikian, pelatihan semacam ini mampu membentuk siswa menjadi pribadi yang lebih adaptif dan komunikatif.

Di era digital yang serba cepat dan kompetitif seperti sekarang, penguasaan keterampilan desain presentasi dan komunikasi visual tidak lagi menjadi pilihan, melainkan kebutuhan mendesak. Dunia akademik dan profesional menuntut kemampuan untuk mengemas informasi secara menarik agar dapat diterima dengan baik oleh berbagai jenis audiens. Keterampilan ini menjadi salah satu modal penting yang membantu siswa tidak hanya dalam konteks pembelajaran di sekolah, tetapi juga dalam mempersiapkan diri menghadapi persaingan di dunia kerja yang semakin kompleks.

Pelatihan yang menggabungkan teknologi desain grafis modern seperti Canva memberikan jalan keluar yang praktis dan efektif untuk menjembatani kesenjangan keterampilan siswa dalam bidang ini. Oleh karena itu, pengintegrasian pelatihan teknologi semacam ini dalam kurikulum atau program pengembangan siswa sangatlah relevan dan strategis.

Kesimpulannya, pelatihan desain presentasi menggunakan Canva telah terbukti menjadi strategi pembelajaran yang efektif dan relevan dalam memberdayakan siswa SMA untuk menghadapi tantangan pembelajaran dan kehidupan di masa depan. Selain meningkatkan kemampuan teknis dalam membuat materi presentasi, pelatihan ini juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi siswa. Kegiatan ini menjadi langkah penting dalam mengembangkan soft skills yang sangat dibutuhkan di era digital, sekaligus membantu siswa menjadi lebih kreatif dan adaptif dalam mengolah informasi. Dengan demikian, pelatihan semacam ini sangat direkomendasikan untuk diterapkan secara luas sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan dan persiapan sumber daya manusia yang kompeten dan siap bersaing.

KESIMPULAN

Pelatihan desain presentasi menggunakan Canva yang diberikan kepada siswa SMA menunjukkan hasil yang positif dan signifikan dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam menyusun materi presentasi yang menarik, komunikatif, dan profesional. Selain aspek teknis, pelatihan ini juga berdampak nyata pada peningkatan kepercayaan diri siswa saat tampil di depan audiens, yang merupakan bagian penting dari soft skills di era pendidikan abad ke-21. Canva sebagai alat bantu visual terbukti efektif karena memiliki antarmuka yang ramah pengguna (user-friendly), menyediakan berbagai template siap pakai, dan dapat diakses secara daring, sehingga sangat cocok digunakan dalam lingkungan pendidikan menengah. Melalui pelatihan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga belajar berpikir kreatif, menyusun informasi secara sistematis, serta menyampaikan gagasan dengan percaya diri.

Sebagai bentuk implementasi lanjutan dari program pengabdian ini, pelatihan serupa disarankan untuk diselenggarakan secara berkala dengan cakupan peserta yang lebih luas, baik antar kelas maupun lintas sekolah. Kegiatan ini dapat dijadikan bagian dari program ekstrakurikuler, kegiatan pengembangan diri, maupun pelatihan khusus menjelang presentasi proyek akademik. Sekolah juga dapat mengintegrasikan penggunaan Canva ke dalam berbagai mata pelajaran yang membutuhkan presentasi, seperti Bahasa Indonesia, Sejarah, maupun Kewirausahaan. Selain itu, pelatihan bagi guru pendamping juga penting dilakukan agar penggunaan teknologi ini dapat terus dibimbing dan dilanjutkan secara mandiri oleh siswa di luar sesi pelatihan formal. Dengan demikian, pelatihan desain presentasi berbasis Canva bukan hanya menjadi solusi praktis dalam menunjang pembelajaran, tetapi juga menjadi investasi jangka panjang dalam membangun generasi pelajar yang kreatif, percaya diri, dan siap menghadapi tantangan era digital.

REFERENSI:

- Albab, M. U. (2024). Implementasi Teknik Persuasif Public Speaking “Hasyim Journey” Dalam Industri Digital. *Journal Proxemics*, 1(2).
- Ali, A., Apriyanto, A., Haryanti, T., & Hidayah, H. (2024). *Metode pembelajaran inovatif: Mengembangkan teknik mengajar di abad 21*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hutahaean, J., Yunita, R., Siagian, Y., Syah, A. Z., & Mulyani, N. (2026). Pelatihan Pembuatan Presentasi Digital Dengan Microsoft Power Point. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mitra Kreasi Cendekia (MKC)*, 4(1), 255–260.
- Mahardhika, S., Marwinda, K., & Englishtina, I. (2025). Mengoptimalkan Kemampuan Public Speaking Siswa SMA melalui Pelatihan Teknik Presentasi yang Efektif. *INDONESIAN JOURNAL OF EMPOWERMENT, SERVICE, AND TRAINING*, 1(1), 10–15.
- Nurhayati, S., & Erviana, Y. (2024). Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Dalam Presentasi Akademik: Evaluasi Dari Berbagai Aspek Kualitas Penyampaian Dan Interaksi. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 4(2), 185–200.
- Susanto, R. D., & Afriadi, I. (2025). Pelatihan Public Speaking sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Komunikasi Siswa SMAN 63 Jakarta Melalui Metode Edukatif Partisipatif. *Dharmahita: Journal of Community Service and Development*, 71–81.
- Wahyono, H. (2024). *Dasar-Dasar Terampil Berbicara*. Deepublish.